

bab5 -6 Ridho.docx

Date: 2019-07-06 09:04 WIB

* All sources 11 | Internet sources 6 | Organization archive 1 | Plagiarism Prevention Pool 4

- [0] "skripsi bu sum 1-6.docx" dated 2019-07-04
3.3% 5 matches

- [1] prosiding.farmasi.unmul.ac.id/index.php/mpc/article/download/190/190
1.5% 3 matches

- [2] from a PlagScan document dated 2019-01-21 08:45
1.4% 3 matches

- [3] from a PlagScan document dated 2018-12-29 01:34
1.4% 3 matches

- [4] from a PlagScan document dated 2018-12-28 23:34
0.7% 2 matches

- [5] juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/1030/824
0.9% 1 matches

- [6] https://www.researchgate.net/publication...ERTENSION_IN_POST_ME
0.8% 1 matches

- [7] from a PlagScan document dated 2019-03-27 07:36
0.3% 1 matches

- [8] ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/jitek/article/download/83/68/
0.5% 1 matches

- [9] https://www.academia.edu/32194674/PENGAR...PENDERITA_HIPERTENSI
0.3% 1 matches

- [10] https://www.academia.edu/25760960/PENGAR...ITA_DIABETES_MELITUS
0.3% 1 matches

9 pages, 1614 words

PlagLevel: 8.9% selected / 8.9% overall

16 matches from 11 sources, of which 6 are online sources.

Settings

Data policy: Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool

Sensitivity: Medium

Bibliography: Consider text

Citation detection: Reduce PlagLevel

Whitelist: --

BAB 5
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menguraikan hasil pengumpulan data melalui observasi serta pembahasannya. Pengambilan data dilakukan di Desa Pandanwangi Diwek Jombang pada responden hipertensi didapatkan jumlah responden sebanyak 34 orang yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni sampai dengan 27 Juni 2019. Hasil penelitian adalah gambaran keadaan dari kriteria variabel yang diteliti yaitu: pengaruh Home Based Exercise Training terhadap penurunan tekanan darah pada hipertensi lansia di Desa Pandanwangi Diwek Jombang.

5.1.1 Gambaran umum tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pandanwangi Diwek Jombang. Yang terletak didaratan rendah, sebagian besar adalah tanah pertanian dan pemukiman.

5.1.2 Data Umum

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 15 Juni sampai dengan 27 Juni 2019 di Desa Pandanwangi Diwek Jombang diperoleh data sebagai berikut.

1. ^[3] **Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Tabel 5.1 ^[3] **Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Desa Pandanwangi Diwek Jombang tanggal 15 Juni sampai dengan 27 Juni 2019.**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	5	14,7
2	Perempuan	29	85,3
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan hampir seluruhnya terdiri dari 29 responden (85,3%) berjenis kelamin perempuan.

2. ^[3] **Karakteristik responden berdasarkan usia**

Tabel 5.2 ^[3] **Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia di Desa Pandanwangi Diwek Jombang tanggal 15 Juni sampai dengan 27 Juni 2019.**

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
60-74 tahun	34	100
Jumlah	34	100

Sumber: Data primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan seluruhnya terdiri dari 34 responden(100%) Usia 60-74 tahun.

5.1.3 Data khusus

1. Kejadian hipertensi pada lansia sebelum dilakukan Home Based Exercise Training

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian hipertensi pada lansia sebelum dilakukan Home Based Exercise training di Desa Pandanwangi Diwek Jombang tanggal 15 Juni sampai dengan 27 Juni 2019.

No	Tekanan Darah	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Normal	0	0
2	Ringan	4	11.8
3	Sedang	20	58.8
4	Berat	10	29.4
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer 2019

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan sebagian besar 20 responden (58,8%) mengalami hipertensi sedang

2. Kejadian hipertensi pada lansia sesudah dilakukan Home Based Exercise Training

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian hipertensi pada lansia sesudah dilakukan Home Based Exercise Training di Desa Pandanwangi Diwek Jombang tanggal 15 Juni sampai dengan 27 Juni 2019.

NO	Tekanan Darah	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Normal	4	11.8
2	Ringan	13	38.2
3	Sedang	16	47.1
4	Berat	1	2.9
Jumlah		34	100

Sumber: Data primer 2019

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan hampir dari setengahnya 16 responden (47,1%) mengalami hipertensi sedang

^[2] 3. Tabulasi pengaruh Home Based Exercise Training Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi Lansia

Tabel 5.5 Tabulasi pengaruh Home Based Exercise Training Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi Lansia di Desa Pandanwangi Diwek Jombang tanggal 15 Juni sampai dengan 27 Juni 2019

No	Tekanan Darah Pre HBET		Tekanan Darah Post HBET		
		f	(%)	f	(%)
1	Normal	0	0	4	11,8
2	Ringan	4	11,8	13	38,2
3	Sedang	20	58,8	16	47,1
4	Berat	10	29,4	1	2,9
Jumlah		34	100	34	100
Uji Wilcoxon $\rho = (0,000) \ 0,05$					

Sumber: ^[4] Data primer 2019

Hasil uji Wilcoxon ditemukan hasil bahwa signifikansi $\rho = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ sehingga dapat dinyatakan H1 diterima atau ada Pengaruh Home Based Exercise Training Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi Lansia di Desa Pandanwangi Diwek Jombang.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Hipertensi lansia sebelum melakukan home based exercise training

Hasil penelitian tekanan darah sebelum melakukan Home Based Exercise Training menunjukkan kejadian hipertensi sebagian besar sejumlah 20 orang (58,8%) mengalami hipertensi sedang.

^[1] Peneliti berpendapat bahwa keadaan ini banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor aktivitas fisik Karena orang yang tidak aktif dalam melakukan aktivitas fisik menyebabkan kontraksi otot jantung melemah sehingga suplai darah berkurang yang menyebabkan aliran darah tidak efektif Orang yang kurang aktif melakukan Home Based Exercise Training dapat meningkatkan resiko hipertensi serta cenderung mempunyai detak jantung yang lebih tinggi sehingga otot jantungnya lebih keras disetiap kontraksi. ^[1] Bertambah keras dan sering otot jantung memompa makin besar tekanan yang dibebankan pada arteri (Anggara, Prayinto, 2013).

^[0] Hasil penelitian hampir seluruh responden sejumlah 29 orang (85,3%) berjenis kelamin perempuan Menurut peneliti jenis kelamin perempuan cenderung mengalami hipertensi karena rata-rata perempuan akan mengalami peningkatan risiko tekanan darah setelah menopause Pada saat memasuki menopause wanita mulai kehilangan sedikit demi sedikit hormon estrogen yang selama ini melindungi pembuluh darah dari kerusakan Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Eksanoto (2013). Karena wanita yang sudah memasuki menopause merupakan bagian dari transisi, perubahan masa produktif ke masa non produktif yang mengakibatkan tubuh wanita akan

mengalami perubahan keseimbangan hormon yang membuat wanita mudah terserang penyakit salah satunya hipertensi.

Hasil penelitian menunjukkan seluruhnya sejumlah 34 orang (100%) yang mengalami hipertensi pada penelitian ini Usia 60-74 tahun.

Menurut peneliti seseorang yang sudah memasuki lanjut usia dari umur 60 tahun merupakan usia yang mendekati akhir siklus sampai akhir kehidupan Dimana pada masa ini seseorang mengalami kemunduran fisik Kejadian hipertensi lebih cenderung dialami oleh lansia usia 60-74 tahun, karena katup jantung mulai menebal dan kaku sehingga kemampuan jantung menurun 1% setiap tahunnya , sehingga pembuluh darah kehilangan sensitivitas dan elastisitas pembuluh darah, yang mengakibatkan berkurangnya efektifitas pembuluh darah ferifer untuk oksigenasi yang bisa menyebabkan tekanan darah meninggi karena meningkatnya resistensi dari pembuluh darah ferifer (Novitaningtyas, 2014).

5.2.2 Hipertensi sesudah melakukan Home Based Exercise Training

Hasil penelitian menunjukkan hampir dari setengahnya sejumlah 16 orang (47,1%) mengalami hipertensi sedang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti berpendapat bahwa responden setelah melakukan Home Based Exercise Training hampir dari setengahnya mengalami hipertensi sedang Keadaan ini membuktikan jika seseorang melakukan Home Based Exercise Training secara teratur dapat memberikan dampak positif terhadap penurunan tekanan darah Menurut (Lewa dkk,2010). Orang yang tekanan darahnya cenderung tinggi dikarenakan kurang aktif dalam melakukan home based exercise training sehingga dapat menimbulkan komplikasi lain

5.2.3 ^[2] Pengaruh Home Based Exercise Training Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi Lansia

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh $p = 0.000$ sehingga $p < \alpha (0,05)$, sehingga H1 diterima artinya ada pengaruh Home Based Exercise Training Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi Lansia di Desa Pandanwangi Diwek Jombang.

Setelah melakukan home based exercise training hampir dari setengahnya responde mengalami hipertensi sedang Peneliti berpendapat bahwa seseorang yang melakukan Home Based Exercise Training secara teratur dan berkesinambungan dapat memberikan hasil yang maksimal karena semakin sering melakukan aktivitas fisik seperti jalan kaki secara teratur dapat meningkatkan respon syaraf yang bekerja dalam tubuh salah satunya kardiovaskuler dimana dengan latihan fisik yang teratur dan benar akan terjadi efisiensi kerja jantung ataupun kemampuan kerja jantung akan meningkat sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Moniga dkk,

2016) Bahwa aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur dengan baik bisa memberikan pengaruh terhadap penurunan tekanan darah serta keadaan tubuh yang lebih baik dan seimbang.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 15 juni sampai dengan 27 juni 2019 di Desa Pandanwangi Diwek Jombang dapat saya ambil suatu kesimpulan serta saran sebagai berikut:

6.1 Kesimpulan

1. Hipertensi yang dialami dialami responden sebelum melakukan Home Based Exercise Training hampir seluruhnya responden mengalami hipertensi sedang
2. Hipertensi yang dialami responden sesudah melakukan Home Based Exercise Training hampir dari setengahnya responden mengalami hipertensi sedang .
3. Ada Pengaruh Home Based Exercise Training Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi Lansia di Desa Pandanwangi Diwek Jomban

6.2 Saran

1. Bagi responden

Diharapkan setelah penelitian ini selesai responden disarankan untuk tetap melakukan Home Based Exercise Training secara teratur di rumah dan dibantu oleh anggota keluarga dengan tujuan supaya tekanan darahnya dalam keadaan terkontrol agar tidak terjadi komplikasi lain.

2. Bagi perawat

Home Based Exercise Training dapat dijadikan suatu intervensi untuk keperawatan dan informasi dalam pemberian keperawatan yang mandiri yang bisa dilakukan di rumah serta berapa lama pasien untuk melakukan Home Based Exercise Training.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, serta perlu menambahkan durasi dalam melakukan home based exercise training.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010.^[0] **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta
- Dinas Kesehatan Propinsi JawaTimur. (2006). Profil Kesehatan Propinsi Jawa Timur 2017. *Nucleic Acids Research*, 34(11), e77–e77.
- Dinkes. (2017). Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2017. Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, 82–88.
- Karim, N. A., Onibala, F., & Kallo, V. (2018). Kabupaten Sitiro. *Jurnal Kesehatan*, 6, 1–6.
- Lukitasari, Mudatsir. 2016. *Jurnal Ilmu Keperawatan*
- Padila. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta. Nuha Medika
- profil kesehatan indonesia. (2018). *Provil Kesehatan Indonesia 2018*.
<https://doi.org/10.1002/qj>

Suharsono, T. (2013). Jurnal ilmu keperawatan. 1(1).

Tahlil, Rehmaina & Mudatsir. (2017). Jurnal Ilmu Keperawatan

Jurnal Kesehatan, 11(1), 9–17. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v11i1.5107>

Yonata, A., Satria, A., & Pratama, P. (2016).^[5] **Arif Satria Putra Pratama dan Ade Yonata | Hipertensi sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke Majority.** 5(3), 17.

Dewi (2013). Gambaran Pengetahuan Warga Tentang Hipertensi Di RW 02 Sukarasa Kecamatan Sukasari Universitas Indones

- Hidayat, A.A., (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
- Lewa FA., Pramantara, PDI., dan Baning, RBTh. 2010. Faktor-Faktor Resiko Hipertensi Sistolik Terisolasi Pada Lanjut Usia. Berita Kedokteran Masyarakat
- MonigaV, Damajanty H.c. Pangemanan . J.J.V. Rampengan. Pengaruh Senam Bugar Terhadap ^[9] Tekanan Darah Penderita Hipertensi di BPLU Senja Cerah Paniki Bawah. **Jurnal e-Biomedik (eBM), Volume 1, Nomor 2, Juli 2013**
- Nursalam., (2016). ^[10] **Metodologi Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4.** Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam., (2017). Metodologi Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika
- Novitaningtyas., 2014. ^[2] **Hubungan Karakteristik (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan) dan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Lansia di Kelurahan Makam Haji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.** Program Studi Gizi. ^[10] **Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.** Naskah Publikasi
- Setyanto., (2017). ^[1] **Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia.** Di Desa Plandi Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang
- Wijaya, Putri. 2013. Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta. Nuha Medika
- Wahyuni., dan Eksanoto, 2013. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Jagalan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Surakarta. Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia.

